

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perubahan kepadatan, pelapisan, penutupan, dan tumpang tindih frekuensi antar suara memengaruhi persepsi pendengar terhadap timbre dan suara elektronik. Kualitas suara tampak terlalu "berisik" dan tidak abstrak atau mudah dikenali. Batasan antar elemen menjadi kabur karena kombinasi vokal dan suara elektronik.

Penundaan, gema, dan penempatan stereo elemen suara digunakan untuk menggambarkan persepsi ruang suara. Gema menambahkan perspektif dan kedalaman pada suara, sementara penundaan menambahkan efek pengulangan yang memperpanjang suara dalam waktu. Hasil dari kombinasi ini adalah posisi dan jarak suara terus berubah selama proses mendengarkan.

Lagu ini merupakan pengalaman psikedelik yang muncul dari interaksi timbre, kepadatan tekstur, dan ruang suara berdasarkan analisis audio dan wawancara. Selama pengalaman ini, pendengar cenderung membingungkan identitas suara, perubahan dalam persepsi ruang, dan konsistensi dalam memetakan evolusi suara selama mendengarkan.

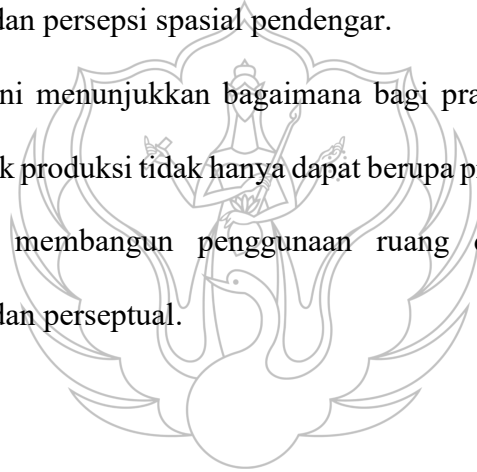
B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran dapat dipertimbangkan untuk penelitian lebih lanjut.

1. Studi di masa mendatang dapat melibatkan perluasan penelitian untuk melihat bagaimana lagu atau genre lain dapat digunakan untuk

membandingkan timbre dan properti produksi audio karena hal tersebut memengaruhi pengalaman pendengaran lainnya.

2. Pendekatan persepsi pendengaran dapat diperluas di masa mendatang dengan pendekatan lain (misalnya, perangkat lunak spektral untuk persepsi visual atau eksperimen yang akan mengeksplorasi respons pendengar secara lebih detail).
3. Masih banyak penelitian yang mungkin dilakukan di bidang teknik produksi audio musik populer, seperti penundaan amplitudo, reverb, pencitraan spasial, dan pelapisan, serta bagaimana hal itu memengaruhi respons emosional dan persepsi spasial pendengar.
4. Penelitian ini menunjukkan bagaimana bagi praktisi musik dan produser audio, teknik produksi tidak hanya dapat berupa properti estetika, tetapi juga efek yang membangun penggunaan ruang dan pendengaran secara psikologis dan perseptual.



DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, A., & Sugiono, S. (2021). Musik protes di Indonesia pada era reformasi: Sebuah kajian historis. *Jurnal Kajian Seni*, 8(1), 67–84. <https://doi.org/10.22146/jksks.66305>
- Arya, I. (2019, April 25). Music psychedelic dan perkembangannya di Indonesia. Hipwee. <https://www.hipwee.com/narasi/music-psychedelic-dan-perkembangannya-di-indonesia/>
- Bregman, A. S. (1990). *Auditory scene analysis: The perceptual organization of sound*. MIT Press.
- Clarke, E. F. (2005). *Ways of listening: An ecological approach to the perception of musical meaning*. Oxford University Press.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Dahl, S., & Bulut, T. (2009). Auditory perception of musical performance. In S. Hallam, I. Cross, & M. Thaut (Eds.), *The oxford handbook of music psychology* (pp. 157–168). Oxford University Press.
- Deutsch, D. (2013). *The psychology of music* (3rd ed.). Academic Press.
- DeRogatis, A. (2003). *Moral geography: maps, missionaries, and the american frontier*. Columbia University Press.
- Dzulfikri, N. (2023, Oktober 2). Awal mula pergerakan musik psychedelic di Indonesia. *Kompasiana*. <https://www.kompasiana.com/fahminouval/651a21e108a8b54455030783/awal-mula-pergerakan-musik-psychedelic-di-indonesia>
- Fahmi, L. K., & Wafa, M. U. (2021). Sound design sebagai konstruksi nuansa mistik: Analisis sonik dan resepsi pendengar terhadap lagu “Alternate Universe” oleh The Melting Minds. *Jurnal Musikologi*, 5(2), 145–160.
- Farnum. (2020). Trippy sounds: Recording studio effects of psychedelic rock, 1960s and present. *Journal of Popular Music Studies*, 32(4), 45–61. <https://doi.org/10.1525/jpms.2020.32.4.45>
- Hallam, S., Cross, I., & Thaut, M. (Eds.). (2009). *The Oxford handbook of music psychology*. Oxford University Press.
- Herbert, R. (2011). *Everyday music listening: Absorption, dissociation and trancing*. Ashgate.
- Hicks, M. (1999). *Sixties rock: Garage, psychedelic, and other satisfactions*. University of Illinois Press.
- Hodges, D. A., & Sebald, D. C. (2017). *Foundations of music psychology: Theory and research*. Routledge
- Hodgson, J. (2010). *Understanding records: A field guide to recording practice*. Bloomsbury Academic.
- Huron, D. (2006). *Sweet anticipation: Music and the psychology of expectation*. MIT Press.
- Jerotić, V., Vuust, P., & Kringelbach, M. L. (2023). Psychedelia: The interplay of music and psychedelics. *Frontiers in Psychology*, 14, 1123456. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1123456>
- Joskin, P. (2016). The impact of psychoactive substances on auditory perception. *Journal of Psychoacoustic Studies*, 12(3), 45–62. <https://doi.org/10.1016/j.jpysya.2016.05.004>